

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA OKI
(STUDI KASUS: HIGH INCOME VIS A VIS LOWER MIDDLE INCOME)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA SATU**

Oleh:

**ZAZA ARYSTA SEPTIANA
NIM. 14810112**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA OKI
(STUDI KASUS: HIGH INCOME VIS A VIS LOWER MIDDLE INCOME)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA SATU**

Oleh:

ZAZA ARYSTA SEPTIANA
NIM. 14810112

Dosen Pembimbing

ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-1336/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Oki
(Studi Kasus: High Income Vis A Vis Lower Middle Income)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zaza Arysta Septiana

NIM : 14810112

Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 8 Maret 2019

Nilai dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

Penguji II

Lailatis Syarifah, Lc., M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji I

Muhammad Ghofar Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 8 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Zaza Arysta Septiana

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Zaza Arysta Septiana

NIM : 14810112

Judul Skripsi : **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara OKI (Studi Kasus: High Income Vis A Vis Lower Middle Income)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Februari 2019
Pembimbing,

Abdul Qoyum, S.E.I, M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zaza Arysta Septiana

NIM : 14810112

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara OKI (Studi Kasus: High Income Vis A Vis Lower Middle Income)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Yogyakarta, 21 Februari 2019

Penyusun,



[Signature]
Zaza Arysta Septiana
14810112

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaza Arysta Septiana

NIM : 14810112

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara OKI (Studi Kasus: High Income Vis A Vis Lower Middle Income)".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 21 Februari 2019
Yang menyatakan,



Zaza Arysta Septiana

MOTTO

ALLAH Knows

What is the best for you

And

When it's best for

You to have it

So be **Patient**.

Verily, the promise of ALLAH is True

Do not lose hope, nor be sad

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN,
UNTUK CINTA PERTAMA SAYA, MAMAKU TERCINTA ARY
MULYANTINI DAN PAPAKU TERCINTA SANTJOJO SAPTO AJI YANG
TELAH MEMBERIKAN CINTA SECARA SEMPURNA UNTUK SAYA,
UNTUK PEREMPUAN TERHEBATKU UTI SRI MARTINI,
DAN UNTUK PAHLAWANKU YANG SELALU SAYA RINDUKAN
KAKUNG (ALM) SUDI MULYONO.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض			de (dengan titik di bawah)

ط	Ḍād	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭā'	ṭ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ẓā'	ẓ	koma terbalik di atas
غ	‘Ain	‘	ge
ف	Gain	g	ef
ق	Fā'	f	qi
ك	Qāf	q	ka
ل	Kāf	k	el
م	Lām	l	em
ن	Mīm	m	en
و	Nūn	n	w
هـ	Wāwu	w	ha
ء	Hā'	h	apostrof
ي	Hamzah	◌	Ye
	Yā'	Y	

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>kar āmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fatḥah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
----- ^s	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa ‘ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَ أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGATAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan segala nikmat dan kasih sayang-Nya kepada semua makhluknya yang ada di muka bumi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita, Rasulullah saw. Dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan *mardhotillah*.

Puji syukur kehadiran *Illahi Rabbi* yang telah memberikan kesabaran dan ketabahan kepada penulis. Tanpa keduanya penulis tidak mampu bekerja dan melawan rasa malas, jenuh dan godaan lain baik dari dalam maupun luar. Serta tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi kepada penulis baik moril maupun materil. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E, M.Si., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Abdul Qoyum S.E.I., M.Sc.Fin selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua yaitu Papa Santjojo Sapto Adji dan Mama Ary Mulyantini, adik-adikku Oktaviana Mutiara Sari dan Hendry Effendy Tri Akbar yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar tercinta Projohartono serta keluarga besar Sudi Mulyono yang telah memberikan doa serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang-orang baik dan hebat yang selalu ada, mendukung, serta memberi motivasi kepada penulis: Ariza, Syarif, Azzam, Asfi, Falah, Nabila, Rahma, Fika, Rashinta.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah khususnya Ekonomi Syariah kelas "C" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis sadar bahwa banyaknya kekurangan dari segi penulisan ataupun segi bahasa. Terakhir, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapat dijadikan modal dalam menapaki kehidupan ini dalam naungan perlindungan Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 21 Februari 2019
Penyusun,

Zaza Arysta Septiana
14810112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	17
1. Organisasi Kerjasama Islam (OKI)	17
2. Pertumbuhan Ekonomi	19
3. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Islam	25
4. Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi Islam	28
5. Investasi.....	31
6. Nilai Tukar	33

7. Pengeluaran Pemerintah	34
8. Populasi	36
9. Tenaga Kerja	38
10. Ekspor.....	40
B. Telaah Pustaka.....	41
C. Kerangka Teoritik dan Hipotesis.....	45
1. Hubungan Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI <i>High Income</i>	45
2. Hubungan Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI <i>High Income</i>	46
3. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI <i>High Income</i>	47
4. Hubungan Populasi dan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI <i>High Income</i>	48
5. Hubungan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI <i>High Income</i>	49
6. Hubungan Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI <i>High Income</i>	50
7. Hubungan Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI <i>Lower Middle Income</i>	51
8. Hubungan Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI <i>Lower Middle Income</i>	52
9. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI <i>Lower Middle Income</i>	53
10. Hubungan Populasi dan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI <i>Lower Middle Income</i>	54
11. Hubungan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI <i>Lower Middle Income</i>	55
12. Hubungan Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI <i>Lower Middle Income</i>	56
13. Kerangka Pemikiran	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Sumber dan Jenis Penelitian.....	60
C. Definisi Operasional Variabel	61
D. Teknik Analisis Data	64
1. Metode Analisis.....	64
2. Uji Spesifikasi Model.....	66
a) Uji Chow	66
b) Uji <i>Hausman</i>	67
c) Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	67
3. Pengujian Hipotesis	67
a) Uji Parsial (Uji t)	64
b) Uji Simultan (Uji F)	71
c) Uji Koefisien Determinan (R^2)	72

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	74
B. Analisis Regresi Data Penelitian	83
1. Pemilihan Model Terbaik	83
a. Hasil Uji Chow	83
b. Hasil Uji Hausman.....	84
2. Regresi Data Panel	85
C. Pengujian Hiotesis	91
1. Uji F.....	91
2. Uji t.....	92
3. Koefisien Determinasi	95
D. Pembahasan	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Keterbatasan	106
C. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	114



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengelompokan Negara Anggota OKI Berdasarkan Kategori Pendapatan	8
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Negara OKI <i>High Income</i>	75
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Negara OKI <i>Lower Middle Income</i>	75
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i> Negara OKI <i>High Income</i>	83
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i> Negara OKI <i>Lower Middle Income</i>	84
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Negara OKI <i>Lower Middle Income</i>	85
Tabel 4.8 Hasil Regresi Konstanta Negara OKI	87
Tabel 4.9 Hasil Regresi Data Panel Variabel Investasi Negara OKI	87
Tabel 4.10 Hasil Regresi Data Panel Variabel Nilai Tukar Negara OKI	88
Tabel 4.11 Hasil Regresi Data Panel Variabel Pengeluaran Pemerintah Negara OKI	89
Tabel 4.12 Hasil Regresi Data Panel Variabel Populasi Negara OKI	89
Tabel 4.13 Hasil Regresi Data Panel Variabel Tenaga Kerja Negara OKI	90
Tabel 4.14 Hasil Regresi Data Panel Variabel Ekspor Negara OKI	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Negara OKI dengan Tingkat Pertumbuhan GDP Tertinggi Tahun 2016	5
Gambar 1.2 Perbandingan Ekonomi Negara OKI dan Non OKI Terhadap Ekonomi Dunia	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu.....	111
Lampiran 2 Data Penelitian Negara High Income	115
Lampiran 3 Data Penelitian Negara Lower Middle Income	116
Lampiran 4 Data Penelitian Negara High Income (Setelah Diolah).....	115
Lampiran 5 Data Penelitian Negara Lower Middle Income(Setelah Diolah)	116
Lampiran 6 Hasil Model <i>Common Effect</i> Negara <i>High Income</i>	117
Lampiran 7 Hasil Model <i>Common Effect</i> Negara <i>Lower Middle Income</i>	117
Lampiran 8 Hasil Model <i>Fixed Effect Model</i> Negara <i>High Income</i>	118
Lampiran 9 Hasil Model <i>Fixed Effect Model</i> Negara <i>Lower Middle Income</i>	119
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Chow</i> Negara <i>High Income</i>	119
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Chow</i> Negara <i>Lower Middle Income</i>	120
Lampiran 12 Hasil Model <i>Random Effect Model</i> Negara <i>Lower Middle Income</i>	121
Lampiran 13 Hasil Uji <i>Hausman</i> Negara <i>Lower Middle Income</i>	122

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur peningkatan kesejahteraan suatu negara. Tinggi rendahnya angka pertumbuhan ekonomi yang terjadi dapat diakibatkan oleh beberapa faktor baik faktor ekonomi maupun non ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Negara OKI Kategori *High Income* dan *Lower Middle Income* pada tahun 2011-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan estimasi PLS untuk kategori negara OKI *High Income* dan estimasi *fixed random effect* (FEM) untuk kategori negara OKI *Lower Middle Income* yang diolah menggunakan program *eviews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kedua kategori negara, sedangkan pengeluaran pemerintah hanya berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI *High Income*. Pada penelitian ini variabel populasi, tenaga kerja, dan ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kedua kategori negara. Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara OKI *High Income* dan *Lower Middle Income* tidak lah sama.

Kata kunci: Negara OKI, Investasi, Nilai Tukar, Pengeluaran Pemerintah, Populasi, Tenaga Kerja, Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

Economic growth is a benchmark for improving the welfare of a country. The high and low economic growth rates that occur can be caused by several factors both economic and non-economic factors. This study aims to analyze what factors influence economic growth in the OIC Country in the categories of High Income and Lower Middle Income in 2011-2016. The method used in this study is panel data regression analysis with PLS estimation for the OIC High Income category and estimation of fixed random effect (FEM) for the OIC Lower Middle Income country category which is processed using program reviews 9. The results show that investment and exchange rates significant effect on economic growth in both categories of countries. whereas government expenditure only has a significant effect on economic growth in the OIC High Income countries. In this study the population, labor, and export variables did not have a significant effect on economic growth in the two countries category. Based on this research, it is known that the factors that influence economic growth in the OIC countries High Income and Lower Middle Income are not the same

Keywords: *OIC Countries, Investment, Exchange Rate, Government Expenditure, Population, Labor, Export, Economic Growth*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu hal yang menjadi tolak ukur kesejahteraan suatu wilayah. Dengan pertumbuhan ekonomi yang baik maka dapat dikatakan perekonomian suatu daerah mengalami kemajuan. Oleh karena itu pemerintah suatu negara melakukan berbagai kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya demi mencapai kesejahteraan.

Sukirno (1994) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlangsung dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi harus membandingkan pendapatan dari berbagai tahun yang dihitung berdasarkan indeks harga konstan dan indeks harga berlaku. Sehingga perubahan dalam nilai pendapatan hanya disebabkan oleh suatu perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi. Suatu perekonomian dapat dikatakan telah mengalami suatu perubahan dalam perkembangannya apabila terjadi peningkatan kegiatan ekonomi yang dapat dicapai dari masa sebelumnya. Menurut Arsyad (2004), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP atau GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

Hasyim (2016) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan output barang atau material dan jasa dalam satu jangka waktu tertentu. Atau dengan kata lain bahwa pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

Menurut Sadono Sukirno (1994), pertumbuhan ekonomi yang lambat atau kemunduran ekonomi menimbulkan implikasi ekonomi dan sosial yang sangat merugikan masyarakat. Pertambahan pengangguran, kemerosotan taraf kemakmuran dan kerusakan-kerusakan sosial adalah beberapa akibat penting yang akan timbul.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu faktor yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi adalah nilai ekspor. Sejalan dengan teori *post neoclassical* bahwa ekspor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, Balassa (1978) dan Kavoussi (1984) dalam Ginting (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi didasarkan kepada fungsi produksi. Hasil penelitian mereka menemukan bahwa peningkatan ekspor memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Suatu pemahaman yang mendalam terhadap dua manifestasi permasalahan ekonomi yang mendasar di sejumlah negara yang kurang (sedang) berkembang akan memberikan basis bagi analisis masalah-masalah pembangunan yang lebih spesifik, yang meliputi tingkat pertumbuhan

penduduk, pengangguran, pembangunan wilayah-wilayah pedesaan, pendidikan, perdagangan internasional dan bantuan luar negeri. (Todaro, 1994)

Selanjutnya faktor lain yang menentukan pertumbuhan ekonomi adalah investasi kapital yang dapat diindikasikan oleh pembentukan modal atau akumulasi modal. Pembentukan modal merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi (Adisasmita, 2013: 104). Adanya pembentukan modal membuat permintaan terhadap barang dan jasa menjadi efektif, menciptakan efisiensi produksi di masa depan dengan adanya kemajuan teknologi. (Safari, 2016)

Selain ekspor dan pembentukan modal, perekonomian yang terus stabil juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Menstabilkan perekonomian suatu negara tentunya dapat dilakukan dengan dua kebijakan yaitu kebijakan moneter dengan kendali pada sektor moneter dan kebijakan fiskal dengan mengendalikan pengelolaan anggaran pemerintah. Kebijakan fiskal tercermin dalam APBN, biasanya pemerintah melakukan pengendalian dari sisi penerimaan negara salah satunya pajak dan/atau dari sisi belanja negara yaitu pengeluaran pemerintah. (Mahyuni, 2013)

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Faktor tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara besar. Karena dengan banyaknya tenaga kerja yang terserap maka pendapatan suatu negara akan meningkat hal ini diiringi oleh jumlah permintaan tenaga kerja. Salah satu teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang berkembang semenjak tahun 1950-an adalah teori ekonomi neo-klasik yang dikemukakan oleh Solow-Swan. Menurut Solow-Swan pertumbuhan dan

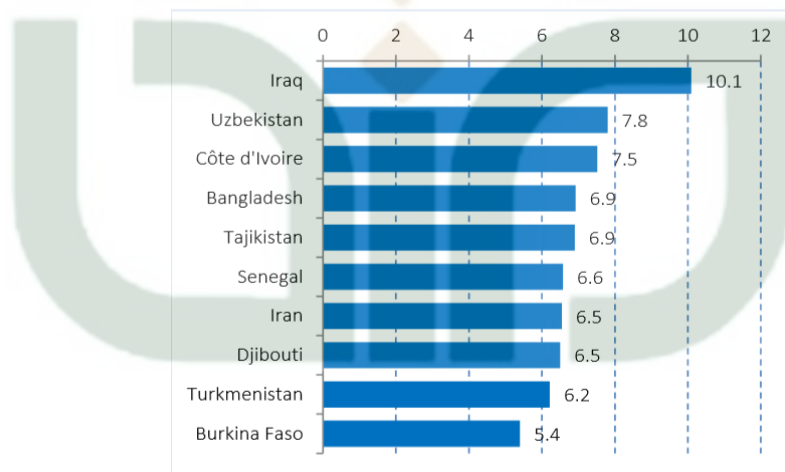
pembangunan ekonomi tergantung pada pertambahan penyediaan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, akumulasi modal, dan tingkat kemajuan teknologi. (Utami, 2013)

Pertumbuhan penduduk (yang juga mengakibatkan pertumbuhan penduduk umur produktif meskipun dengan tenggang waktu) secara tradisional dianggap merupakan faktor positif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Jelaslah bahwa hal ini akan tergantung pada kemampuan sistem ekonomi untuk menyerap dan mempekerjakan secara produktif tenaga kerja tambahan itu, suatu kemampuan yang sangat erat hubungannya dengan tingkat dan jenis akumulasi modal dan tersedianya faktor-faktor lain yang terkait seperti keterampilan manajerial dan administrasi. (Todaro, 2000:84)

Jumlah penduduk yang besar dianggap oleh sebagian ahli ekonomi merupakan penghambat pembangunan. Tingginya angka pertumbuhan penduduk yang terjadi di negara sedang berkembang seperti Indonesia dapat menghambat proses pembangunan. Malthus dalam Deliarinov (2005:48) mengamati manusia berkembang jauh lebih cepat dibandingkan dengan produksi hasil-hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan manusia. Manusia berkembang sesuai dengan deret ukur. Sementara itu, pertumbuhan produksi makanan hanya meningkat sesuai dengan deret hitung. Karena perkembangan jumlah manusia jauh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan produksi hasil-hasil pertanian, Malthus meramalkan bahwa suatu ketika akan terjadi malapetaka yang akan menimpa umat manusia. (Rahmatullah, 2015)

Menurut Lucas (1990) ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi bersifat *random walk* dalam jangka panjang, artinya pertumbuhan ekonomi setiap negara tidak memiliki pola tertentu. Ia membagi pertumbuhan dari 118 negara dalam dua periode waktu, yaitu awal pembangunan dan periode ekonomi yang matang. Ditemukan bahwa pertumbuhan tidak menunjukkan pola yang sistematis. Sebagaimana negara, dalam periode satu atau periode awal pembangunan hingga periode ekonomi yang matang mempunyai pertumbuhan ekonomi yang rendah. Bahkan terdapat negara pada periode ekonomi yang matang memiliki pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih rendah pada fase kedua. Sebagian yang lain memiliki pertumbuhan ekonomi yang meningkat. (Rini,2015)

Gambar 1.1 10 Negara OKI dengan Tingkat Pertumbuhan GDP Tertinggi Tahun 2016



Sumber: SESRIC

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa tingkat masing-masing negara memiliki tingkat pertumbuhan yang berbeda. Negara OKI yang termasuk dalam 10 negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2016 adalah Irak

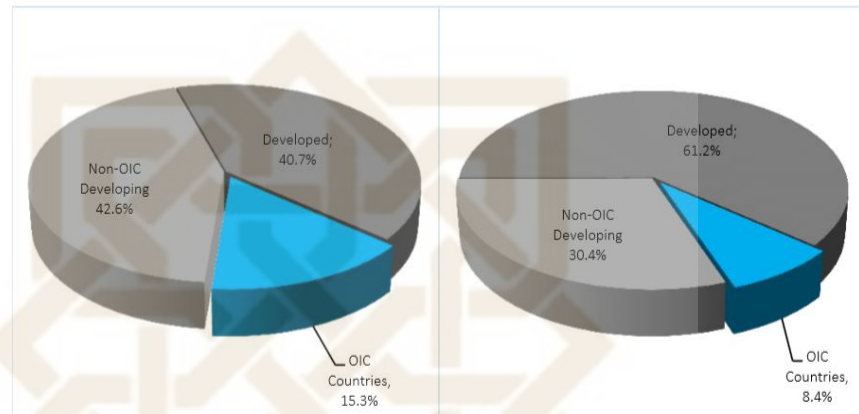
(10,1%), Uzbekistan (7,8%), Pantai Gading (7,5%), Bangladesh (6,9%) dan Tajikistan (6,9%). Diketahui bahwa mayoritas ekonomi terunggul dari 10 negara dengan pertumbuhan tercepat adalah dari wilayah Afrika Sub-Sahara dan Asia Tengah.

Negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) mempunyai peluang besar dalam perdagangan dunia, hal ini dikarenakan sebagian besar anggota OKI merupakan negara penghasil minyak dunia yang memegang laju perdagangan di organisasi tersebut (Silviana, 2016). Secara ekonomi, tingkat pembangunan diantara anggota OKI masih sangat beragam. Dengan indikator pendapatan perkapita, sebagian anggota OKI masuk dalam kategori negara maju (*developed countries*) dan berkembang (*developing countries*). Sementara sebagian lainnya masih berada pada tahap negara tertinggal atau miskin (*least developed countries*). (Hidayat, 2016)

OKI sebenarnya mempunyai potensi untuk berperan dan lebih diperhitungkan dalam percaturan global. Kliman dan Fontaine (2012) menyebut dua negara anggota OKI yaitu Indonesia dan Turki (bersama dengan Brazil dan India) sebagai “*The Global Swing States*” yang diprediksi akan mempengaruhi tatanan ekonomi global saat ini dan di masa mendatang. Keempat negara tersebut akan mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi dan menentukan pertumbuhan dan arah dari pergerakan perdagangan dan investasi internasional. Sebelumnya pada tahun 2011, *Asian Development Bank* (ADB) (2011) memperkirakan bahwa dua dari tujuh negara yang akan menjadi mesin

penggerak pertumbuhan ekonomi Asia pada tahun 2050 adalah Indonesia dan Malaysia, yang notabene keduanya adalah anggota OKI. (Hidayat, 2016)

Gambar 1.2 Perbandingan Ekonomi Negara OKI dan Non OKI Terhadap Ekonomi Dunia



Sumber: World Bank

Anggota negara OKI memiliki banyak sumber ekonomi potensial di berbagai bidang dan sektor seperti pertanian, energi, pertambangan dan sumber daya manusia, dan ini merupakan kawasan perdagangan strategis yang besar. Namun, potensi inherent ini tidak memanifestasikan dirinya dalam bentuk tingkat pertumbuhan ekonomi dan manusia yang sesuai pada setiap negara-negara OKI dan juga seluruh negara OKI dalam bentuk organisasi. Pada tahun 2016, OKI menyumbang 23,4% dari total populasi dunia, negara-negara anggota OKI menghasilkan 15,3% dari total PDB dunia. Bila diukur dalam harga saat ini, negara-negara anggota OKI hanya mencatat 8,4% dari produksi global pada tahun 2016. (SESRIC)

Kontribusi OKI pada bidang ekonomi yaitu bertujuan untuk memperkuat kerjasama ekonomi dan perdagangan dalam rangka mencapai

integrasi ekonomi yang mengarah kepada pembentukan Islamic Common Market. Maka dibentuklah Economic and Commercial Cooperation of the OIC (COMCEC) pada Islamic Summit Conference pada Januari 1981. COMCEC menindaklanjuti pelaksanaan resolusi di bidang ekonomi dan bidang perdagangan, mengeksplorasi kemungkinan cara memperkuat kerjasama antar negara-negara anggota, dan mempersiapkan program yang mampu meningkatkan kapasitas ekonomi di daerah-daerah.¹

Untuk menentukan suatu negara termasuk dalam kategori negara maju atau berkembang, dapat dilihat dari tingkat pendapatan nasionalnya. Suatu negara yang termasuk kategori negara berkembang adalah negara-negara yang *low income* (pendapatan rendah), *lower middle income* (pendapatan menengah ke bawah), *upper middle income* (pendapatan menengah ke atas). Sementara negara dengan *high income* (pendapatan tinggi) termasuk dalam kategori negara maju. (Todaro dan Smith, 2003)

Tabel 1.3 Pengelompokan Negara Anggota OKI Berdasarkan Kategori Pendapatan

Negara High Income	Negara Upper Middle Income	Negara Lower Middle Income	Negara Low Income
Saudi Arabia	Turkey	Indonesia	Uganda
Uni Emirat Arab	Iran	Nigeria	Afghanistan
Qatar	Malaysia	Egypt	Senegal
Kuwait	Iraq	Pakistan	Mali
Oman	Algeria	Bangladesh	Burkina Faso
Bahrain	Kazakhstan	Sudan	Mozambique
Brunei Darussalam	Lebanon	Uzbekistan	Chad

¹www.sesric.org diakses pada tanggal 7 Mei 2018 pukul 23.35 WIB.

Negara High Income	Negara Upper Middle Income	Negara Lower Middle Income	Negara Low Income
	Jordan	Tunisia	Benin
	Azerbaijan	Cote D'ivoire	Guinea
	Turkmenistan	Yemen	Niger
	Gabon	Cameroon	Somalia
	Albania	Palestine	Togo
	Maldives	Tajikistan	Sierra Leone
	Guyana	Kyrgyz	Guinea Bissau
	Suriname	Mauritania	Gambia
	Libya	Djibouti	Comoros
		Morocco	
		Syrian	
Sumber: World Bank			

Negara anggota OKI sebagian besar merupakan negara yang berkembang dengan kategori pendapatan yang beragam. Hanya terdapat tujuh negara dengan kategori *high income* atau pendapatan tinggi yaitu Saudi Arabia, Uni Emirat Arab, Qatar, Kuwait, Oman, Bahrain, dan Brunei Darussalam. Selanjutnya menurut tabel 1.3 terdapat 16 negara anggota OKI yang termasuk dalam kategori negara *low income* atau pendapatan rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar negara anggota OKI merupakan negara dengan pendapatan menengah, baik *upper middle income* (pendapatan menengah keatas) atau *lower middle income* (pendapatan menengah kebawah).

Dewasa ini ekonomi dibagi menjadi empat kelompok pendapatan: *low income* (pendapatan rendah), *lower middle income* (pendapatan menengah ke bawah), *upper middle income* (pendapatan menengah ke atas), dan *high income* (pendapatan tinggi). Pendapatan negara diukur dengan menggunakan pendapatan nasional bruto (GNP) per kapita, dalam US dolar dikonversi dari mata uang lokal dengan menggunakan metode Atlas Bank Dunia. Perkiraan

GNP diperoleh dari para ekonom di unit negara Bank Dunia. Sedangkan ukuran populasi diperkirakan oleh demografer Bank Dunia dari berbagai sumber, termasuk Prospek Populasi Dunia dua tahunan PBB. (World Bank)

World bank mengelompokkan negara *low income* dengan menefinisikan sebagai GNP per kapita, yang dihitung dari negara dengan pendapatan menengah adalah mereka yang memiliki GNP per kapita lebih dari \$1.045 namun kurang dari \$12.736. Sedangkan negara dengan ekonomi berpenghasilan tinggi adalah negara-negara dengan GNP per kapita sebesar \$12.736 atau lebih. Ekonomi berpenghasilan menengah ke bawah dan menengah ke atas dipisahkan pada GNP per kapita sebesar \$4.125. (World Bank)

Tentu saja dengan adanya perbedaan kategori pendapatan antar negara maka menimbulkan beberapa pengaruh terhadap sektor-sektor yang akan mempengaruhi kesejahteraan suatu negara. Negara dengan pendapatan tinggi dan rendah tentu memiliki perbedaan dalam pertumbuhan ekonominya. Namun faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara kedua kategori pendapatan negara tersebut tidak dapat disama ratakan.

Abramovitz (1986) dalam Rini (2015) menyebutkan bahwa dari keempat kategori negara tersebut, negara dengan kategori *upper middle income* dan *lower middle income* memiliki fenomena menarik yakni negara berkembang dapat mengalami *catch-up effect* untuk menjajarkan posisinya dengan negara maju. Hal tersebut dapat terjadi melalui *technological embodied* yang terkandung pada stok kapital dan modal manusia yang bersifat *increase*

return to scale. Peningkatan sumber daya yang dimiliki oleh negara miskin akan terus digali dan akan dapat menghasilkan output yang lebih besar dibandingkan negara yang lebih maju. Selain itu apabila negara berkembang dapat membuka diri terhadap perdagangan di dunia akan mempersempit kesenjangan negara-negara miskin dengan negara maju.

Bulman, Eden, Nguyen (2017) menyebutkan dalam jurnalnya negara *middle income* pertumbuhannya berhubungan positif dengan industrialisasi, keterbukaan, dan kesetaraan. Namun pada penelitian yang dilakukannya tidak terdapat hubungan yang jelas antara pendidikan dan inovasi terhadap pertumbuhan di negara *middle lower income*. Sedangkan sektor jasa merupakan faktor yang sangat riskan terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara *middle income*.

Menurut Dao (2018) dalam penelitian yang dilakukannya dengan tujuan untuk menguji secara empiris model pertumbuhan ekonomi yang lebih komprehensif dengan menggunakan sampel 28 negara berkembang berpendapatan menengah kebawah. Berdasarkan olah data didapatkan hasil regresi bahwa lebih dari tiga perempat negara *lower middle income* pertumbuhan ekonominya dapat dijelaskan oleh faktor pengeluaran publik dalam sisi pendidikan, konsumsi pemerintah, impor, ekspor manufaktur, dan pertumbuhan jumlah tenaga kerja relatif terhadap jumlah populasi.

Dari uraian yang telah disampaikan, dapat terlihat bahwa investasi, nilai tukar, populasi, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja, dan ekspor merupakan indikasi pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat terwujud bila faktor-faktor

pendukung yang saling mempengaruhi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian “**Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara OKI (Studi Kasus: High Income Vis A Vis Lower Middle Income)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan penelitian ini, apakah investasi, nilai tukar, populasi, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja, dan ekspor secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *High Income*?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI *High Income*?
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI *High Income*?
4. Bagaimana pengaruh populasi terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI *High Income*?
5. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI *High Income*?
6. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *High Income*?
7. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *Lower Middle Income*?

8. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI *Lower Middle Income*?
9. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI *Lower Middle Income*?
10. Bagaimana pengaruh populasi terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI *Lower Middle Income*?
11. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI *Lower Middle Income*?
12. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *Lower Middle Income*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *High Income*.
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *High Income*.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *High Income*.
4. Untuk menganalisis pengaruh populasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *High Income*.

5. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *High Income*.
6. Untuk menganalisis pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI *High Income*.
7. Untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *Lower Middle Income*.
8. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *Lower Middle Income*.
9. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *Lower Middle Income*.
10. Untuk menganalisis pengaruh populasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *Lower Middle Income*.
11. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara OKI *Lower Middle Income*.
12. Untuk menganalisis pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi negara OKI *Lower Middle Income*.

Melalui penelitian ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi

dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi atau masukan terhadap pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perkembangan perekonomian serta berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini akan disampaikan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian serta rumusan masalah yang dihasilkan dari latar belakang dan tujuan dari penelitian disampaikan pada bab satu.

Selanjutnya pada bab dua disampaikan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Bagian landasan teori ini memuat telaah pustaka mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Pada landasan teori berisi mengenai teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dibahas, pengembangan hipotesis, serta model penelitian yang dilakukan.

Pada bab tiga membahas mengenai metode penelitian yang berisi mengenai rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian. Pada bab ini akan disampaikan penjelasan tentang jenis penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, jenis data serta teknik perolehannya, variabel penelitian, dan metode pengujian hipotesis yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya.

Dalam bab empat merupakan bagian mengenai hasil dan pembahasan. Pada bab ini memuat deskripsi mengenai objek penelitian terkait dan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi setiap kategori negara. Pada bab ini menguraikan mengenai pembahasan mengenai hasil olah data.

Bagian terakhir merupakan bab lima, dimana berisi kesimpulan atas hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga dicantumkan saran berdasarkan hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada Negara OKI *High Income* dan *Lower Middle Income*. Dalam penelitian ini menggunakan variabel Investasi (INV), Nilai Tukar (NT), Pengeluaran Pemerintah (PP) Populasi(PPL), Tenaga Kerja (TK) dan Ekspor (EXP) sebagai variabel independen.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan regresi data panel dengan model yang terpilih *Pool Least Square* untuk Negara OKI *High Income* dan *Fixed Effect Model* untuk negara OKI *Lower Middle Income* menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil estimasi PLS variabel investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara kategori *High Income*, namun memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara kategori *Lower Middle Income* menurut hasil estimasi FEM.
2. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara kategori *High Income* dan *Lower Middle Income*.

3. Berdasarkan hasil estimasi PLS variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara kategori *High Income*, namun memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara kategori *Lower Middle Income* menurut hasil estimasi FEM.
4. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara kategori *High Income* dan *Lower Middle Income*.
5. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara kategori *High Income* dan *Lower Middle Income*.
6. Berdasarkan hasil estimasi PLS variabel ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara kategori *High Income*, namun memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara kategori *Lower Middle Income* menurut hasil estimasi FEM.

B. Keterbatasan

Penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan, antara lain periode waktu yang singkat, yakni hanya 6 tahun dan didasarkan oleh pertumbuhan tiap tahunnya sehingga memiliki hasil yang kurang maksimal. Selain itu hasil dari regresi tidak banyak yang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kurangnya pengetahuan penulis mengenai metode pengujian lain

membuat hasil penelitian ini secara garis besar tidak jauh berbeda dengan penelitian terdahulu.

Penggunaan data panel sebagai alat analisis dalam penelitian, sehingga tidak dapat melihat pengaruh jangka panjang dan jangka pendeknya. Penggunaan data panel hanya dapat melihat ketertarikan antar variabel secara keseluruhan.

C. Saran

1. Pembaharuan serta kelengkapan data untuk publikasi dirasa perlu ditingkatkan di setiap negara untuk menjadi bahan penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih tepat.
2. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator peningkatan kesejahteraan suatu negara. Sehingga disarankan pemerintah dapat meningkatkan faktor-faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi terutama pada pengeluaran pemerintah, investasi, dan nilai tukar.
3. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi disarankan pemerintah suatu negara dapat menggali potensi besar yang bisa didapatkan dari negara bersangkutan. Dengan memahami potensi yang paling menonjol maka suatu negara dapat unggul dalam suatu sektor sehingga dapat meningkatkan jumlah ekspor yang dapat meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi.
4. Model penelitian ini masih tergolong relatif sederhana dan masih adanya variabel yang tidak sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Untuk itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk memasukan variabel-variabel yang lain sehingga hasil estimasi yang diharapkan menjadi lebih tepat.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, R. (2013). Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Apridar. 2012. Ekonomi Internasional, Sejarah, Teori, Konsep, Dan Permasalahan Dalam Aplikasinya. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Arianto, Christiawan, Eko, *et.al.* (2015). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Angka Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember. Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Arsyad, L. (2010). Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Asyian, Sri. (2013). Pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 1 No. 3.
- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. (2004). Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar, Dan Tujuan. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Badaruddin. (2015). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan pada Tahun 2010-2012. AKMEN Jurnal Ilmiah.
- Bado, Basri. (2016). Analisis Belanja Modal, Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan. Jurnal Ilmiah Econosains Vol. 14 No. 2 E-Issn: 2252-8490.
- Beik, I. S. (2016). Ekonomi Pembangunan Syariah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chatami, Fatma Dayuning. (2014). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Inflasi, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dao, Minh, Quang. (2018). *Test Of A More Comprehensive Model of Economic Growth in Lower Middle Income Countries. Journal of Economics Studies.* Vol. 45. Issue: 1.
- Dumairy. (1996). Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Eichengreen, Barry. *et.al.* (2017). *The Landscape of Economic Growth: Do Middle Income Countries Differ.* ISSN 2313-6545

- Fatemah, Ambreen Et.Al. (2018). Modeling The Impact Of Exports On The Economic Growth Of Pakistan Pakistan Institute Of Development Economics (Pide). Mpra Paper No. 83929
- Furuoka, Fumitak. (2010). *Population Growth And Economic Development: Empirical Evidence From Philippines*. *Philippine Journal Of Development*. Vol. 37 No. 1.
- Ginting, Ari Mulianta. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan. Vol. 2 No. 1.
- Hasnul, Al Gifari. (2015). *The Effect of Government Expenditure on Economic Growth: The Case in Malaysia*. MPRA Paper No. 71254
- Hasyim, Ali Ibrahim. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Huda, Nurul, *et.al.* (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam Cetakan I*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Huda, Nurul. (2005). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Insani, Risna Nurul Et.Al. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Pada 20 Negara Oki Tahun 2009-2013. Bogor: Stei Takzia.
- International Monetary Fund (IMF). www.imf.org
- Islam, Tahuhidul dan Hossain, Md Tanjil. (2018). *Exchange Rates and Economic Growth in Bangladesh: An Econometric Analysis*. Departement of Jatiya Kazi Nazrul Islam University Trishal.
- Isma Et.Al. (2014). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol. 2 No. 4 Issn 2302-0172.
- Juliana, Ropi, Marlina, *et.al.* Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Islam. Amwaluna. Vol. 2. No. 2. ISSN: 2540; 8399.
- Kimaro, Edmund Lawrence. Et.al. (2017). *Government expenditure, efficiency and economic growth: a panel analysis at sub saharan african low income countries*. *African journal of economic review*. Vol. 5: Issue 2.
- Kliman, Daniel, M., Fontaine, Richard. (2012). *Global Swing States. Brazil, India, Indonesia, Turkey And The Future Of International Order*. Gmf Cnas.

- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomika Pembangunan Teori: Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lubis, Citra Ayu Effendy. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Indonesia Jurnal Economia* Vol. 10 No. 2 188
- Mahyuni. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta, Dan Net Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan Periode 2000-2010. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Menajang, Heidy. (2015). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. Skripsi Universitas Sam Ratulangi.
- Merri, Anitasari Dan Soleh, Ahmad. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ekombis Review*. Vol. 3 No. 2
- Mulyadi, Subri. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Prespektif Pembangunan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Muttaqin, Rizal. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*. Vol. 1 No. 2 November 2018.
- Nasrullah. (2013). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2013. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ogundipe, Adeyemi A dan Oluwatobi, Stephen. (2013). *Government Spending and Economic Growth in Nigeria: Evidence from Disaggregated Analysis*. *Journal of Business Management*. Vol. 2 Issue. 4.
- OIC Economic Outlook 2017. Industrial Development For Structural Transformation. <http://www.sesric.org/publications-aer.php>
- Prasetyo, Eko. (2011). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn), Penanaman Modal Asing (Pma), Dan Net Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Periode Tahun 1985-2009. Universitas Negeri Semarang
- Pratomo, Danny. (2014). Pengaruh Pembentukan Modal Kotor (Gross Capital Formation), Kebebasan Ekonomi dan Kebebasan Politik terhadap Produk Domestik Bruto: Analisis Antar Negara. Tesis Universitas Syiah Kuala.

- Pridayanti, Ayunia. (2014). Pengaruh Ekspor Impor dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012. Skripsi Universitas Negeri Surabaya.
- Purba, Jan Horas V. *Et.al.* Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Derema Jurnal Manajemen*. Vol. 12. No. 2.
- Purnamasari, Dian. (2015). Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi: Sebuah Penjelasan Empiris.
- Purwanggono, Cahya Hendra. (2015). Pengaruh Net Ekspor Neto Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Universitas Diponegoro Semarang.
- Qoyum, Abdul., Mardiya, Milzumulhaq., Sakti, Muhammad, Prima. (2018). Indonesian Capital Market Efficiency: Islamic Vis-A-Vis Conventional. *Shirkah: Journal Of Economics And Business*. Vol. 2(3).
- Rahman, Maliha Mahru. (2018). *Impact Of Labour Force Paticipation On Economic Growth In South Asia Countries*. United International University.
- Rahmatullah. (2015). Pengaruh Penduduk Umur Produktif Terhadap Peryumbuhan Ekonomi Indonesia. *SKIP Bina Bangsa Getsempena*. Vol. Vi No. 2. ISSN 2086-1397
- Recky, Sendouw, *et.al.* (2008). The Economic Growth and The Regional Charateristics: The Case of Indonesia. *Jurnal Publikasi Bank Indonesia*.
- Rini, Ariska, Nurfajar. (2015). Peluang Negara Berpendapatan Menengah Terjebak *Middle Income Trap*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Safari, Menik Fitriani. (2016). Analisis Pengaruh Net Ekspor, Pembentukan Modal Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Samuelson. (1996). Makro Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Mutia, *et.al.* (2016). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonoomi dan Kebijakan Publik*. Vol. 3. No. 2.
- Silviana, Hielda. (2016). Analisis Pengaruh Kurs Dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan Di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (Oki)

(Studi Kasus: Kazakhstan, Kuwait, Malaysia, Qatar Dan Saudi Arabia). Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.

Siskawati, Nelva. (2014). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. *Jurnal Paradigma Ekonomi*. Vol. 9. No. 2.

Statistical Economic And Social Research And Training For Islamic Countries.
www.sesric.org

Sadono, Sukirno. (1994). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. (2000). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. (2012). *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dan Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Sulistiawati, Rini. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 13. No. 29-50.

Suparmoko. (2002). *Pengantar Ekonomi Makro*. UGM, Yogyakarta.

Sutawijaya, Adrian. (2009). Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*. Vol. 6 No. 1

Tambunan, Khairina. (2016). Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter Dan Zis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *At-Tawassuth* Vol.1 No.1

Thuku, Gideo, Kuguru, *et.al.* (2013). *The Impact of Population Change on Economic Growth in Kenya. International Journal of Economics and Management Sciences*. Vol. 2 No. 6.

Todaro, Michael P. (1994). *Ekonomi Untuk Negara-Negara Berkembang*. Edisi Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.

Todaro, Michael P. (1995). *Ekonomi Untuk Negara-Negara Berkembang*. Edisi Keempat. Jakarta: Bumi Aksara.

- Todaro, Michel P. (2000). *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Aryanti. (2013). *Analisis Pengaruh Investasim Tenaga Kerja dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat*. Institut Pertanian Bandung.
- Wibisono, Yusuf. (2003). *Konvergensi di Indonesia: Beberapa Temuan Awal dan Implikasinya*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Vol. 31.
- World Bank. <https://data.Worldbank.Org/>
- Yee, Ee Chia. (2016). *Export Led Growth Hypothesis: Empirical Evidence From Selected Sub Saharan African Countries*. *Procedia Economics And Finances*. 232-240.
- Yusuf, Muhammad, Arif. (2008). *Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Penawaran Uang, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1981-2006*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zahari, M. (2017). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi*. *Journal of Economics and Business*. Vol. 1 No. 1.

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu

1.	Nasrullah; 2014	Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNHAS	Analisis Pengaruh Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2003	Net ekspor, investasi, tenaga kerja, dan kurs; metode OLS data regresi liner berganda	Net ekspor berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
2.	Mahyuni; 2013	Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNHAS	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta Dan Net ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan Periode 2000-2010	Pengeluaran pemerintah, investasi swasta, net ekspor, dan pertumbuhan ekonomi; Metode OLS, data time series	Pengeluaran pemerintah, investasi swasta dan ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3.	Aryanti Utami; 2013	Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB	Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat	Investasi, tenaga kerja, infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi; metode OLS, data time series.	Variabel net ekspor berpengaruh positif terhadap PDB sebesar 0,49% dalam jangka panjang dan sebesar 0,25% dalam jangka pendek. Variabel pembentukan modal berpengaruh positif terhadap PDB sebesar 0,45% dalam jangka panjang dan sebesar 0,27% dalam jangka pendek. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap PDB sebesar 0,15% dalam jangka panjang dan sebesar 0,10% dalam

					jangka pendek. Variabel net ekspor, pembentukan modal, dan pengeluaran pemerintah secara simultan berpengaruh terhadap PDB baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
4.	Muhammad Arif Yusuf; 2008	Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMS	Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Penawaran Uang, Dan Net ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1981-2006	Investasi, inflasi, pengeluaran pemerintah, penawaran uang, net ekspor, pertumbuhan ekonomi; metode OLS data time series.	78,8% variasi dari variable pertumbuhan ekonomi yang terlihat dari angka PDB Indonesia dapat dijelaskan oleh variable investasi, inflasi, pengeluaran pemerintah, jumlah uang beredar, dan net ekspor. Sedangkan 21,2% sisanya dipengaruhi oleh variable lain di luar model yang diestimasi.
5.	Cahya Hendra Purwanggono; 2015	Skripsi; FEB; UNDIP	Pengaruh Net ekspor Neto, Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Pertumbuhan ekonomi, net ekspor netto, tenaga kerja, tabungan dan investasi; metode OLS, data sekunder.	Net ekspor neto, tenaga kerja dan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan tabungan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai <i>adjusted R Square</i> yaitu sebesar 0,239, hal ini berarti bahwa variasi pertumbuhan ekonomi mampu dijelaskan sebesar 23,9% oleh variabel independen,

					sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6.	Yesi Hendriani Supartoyo, Jen Tatuh dan Recky Sendouw; 2008	Jurnal; Publikasi BI	The Economic Growth and The Regional Characteristics : The Case of Indonesia	Inflasi, tenaga kerja, pendidikan, net ekspor, jumlah penduduk, dan pertumbuhan ekonomi; metode regresi berganda.	Tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi, pendidikan dan net ekspor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
7.	Risan Nurul Insani, 2015	Jurnal, Program Studi Ilmu Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi pada 20 Negara OKI Tahun 2009-2013	Total labor force, FDI, PDB, derajat keterbukaan perdangan, inflasi, pertumbuhan ekonomi, metode regresi berganda.	Empat dari lima variabel yang digunakan untuk secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negaranegara OKI adalah tenaga kerja variabel, akumulasi modal, pertanian, dan perdagangan, sedangkan variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan

Lampiran 2. Data Penelitian Negara *High Income*

Negara	Tahun	Investasi (% dari GDP)	Tenaga Kerja (ribu)	Export (ribu)	Populasi (ribu)	Pengeluaran Pemerintah (% dari GDP)	Nilai Tukar (SDR)	PE (%)
Uni Emirat Arab	2010	26,14	5781880	225274,9	8270684	32,64	3,67	1,63
Uni Emirat Arab	2011	22,65	6056235	314834,3	8672475	31,36	3,67	6,40
Uni Emirat Arab	2012	23,15	6201503	375798	8900453	29,23	3,67	5,10
Uni Emirat Arab	2013	23,47	6253231	392571,3	9006263	30,45	3,67	5,80
Uni Emirat Arab	2014	25,14	6274120	399569,5	9070867	32,33	3,67	3,30
Uni Emirat Arab	2015	22,06	6318844	35940095	9154302	30,58	3,67	3,80
Uni Emirat Arab	2016	19,67	6343992	362069,4	9269612	30,04	3,67	3,00
Qatar	2010	29,20	1338989	780087	1779676	30,61	3,64	13,37
Qatar	2011	27,20	1455422	121837,9	1952054	28,16	3,64	13,40
Qatar	2012	24,80	1547082	142876,1	2109568	30,42	3,64	4,70
Qatar	2013	23,20	1655115	144510,4	2250473	27,85	3,64	4,40
Qatar	2014	23,20	1733719	140228,9	2374419	32,78	3,64	4,00
Qatar	2015	23,00	1809178	92291,21	2481539	40,96	3,64	3,60
Qatar	2016	26,70	1860305	72397,25	2569804	42,69	3,64	2,20
Arab Saudi	2010	30,74	10024903	261831,2	27425676	33,96	3,75	5,03
Arab Saudi	2011	26,34	10637428	376224,3	28238020	33,36	3,75	10,30
Arab Saudi	2012	26,24	11277095	399419,7	29086357	33,32	3,75	5,40
Arab Saudi	2013	28,51	11864444	387643,9	29944476	35,64	3,75	2,70
Arab Saudi	2014	34,65	12335568	354541,4	30776722	40,35	3,75	3,70
Arab Saudi	2015	31,66	12788901	218010,4	31557144	41,34	3,75	4,10
Arab Saudi	2016	30,70	13102097	195168,8	32275687	36,18	3,75	1,70
Kuwait	2010	17,66	1571256	76952,17	2998083	44,74	0,29	-2,36
Kuwait	2011	12,84	1677274	112784	3191051	39,06	0,28	10,90
Kuwait	2012	14,35	1797436	130069,2	3395556	38,82	0,28	7,90
Kuwait	2013	16,29	1929125	123416,8	3598385	38,15	0,28	0,40
Kuwait	2014	25,00	2051661	111429,3	3782450	44,28	0,28	0,60
Kuwait	2015	23,49	2153388	62023,85	3935794	56,34	0,3	-1,00
Kuwait	2016	21,51	2201118	55530,25	4052584	56,37	0,3	2,20
Oman	2010	23,23	1376740	38499,87	3041460	34,98	0,38	4,80
Oman	2011	19,14	1523114	49421,97	3237268	39,48	0,38	-1,10
Oman	2012	25,30	1697111	54825,36	3464644	44,76	0,38	9,30
Oman	2013	25,76	1887197	59385,2	3711481	45,20	0,38	4,40
Oman	2014	21,99	2078856	56348,73	3960925	46,94	0,38	2,80

Oman	2015	29,00	2260183	39166,19	4199810	55,03	0,38	4,70
Oman	2016	31,00	2387223	30845,07	4424762	51,51	0,38	1,80
Bahrain	2010	27,28	702530	17880,32	1240862	28,55	0,38	1,98
Bahrain	2011	16,49	717703	28609,31	1278269	27,75	0,38	2,00
Bahrain	2012	20,12	723905	31409,04	1300217	29,56	0,38	3,70
Bahrain	2013	17,11	726459	34102,93	1315411	30,04	0,38	5,40
Bahrain	2014	16,53	733548	32069,15	1336397	31,08	0,38	4,40
Bahrain	2015	18,58	751328	26325,8	1371855	34,83	0,38	2,90
Bahrain	2016	19,68	782055	23782,18	1425171	36,14	0,38	3,20
Brunei	2010	41,71	189509	9239,73	388662	36,18	1,36	2,59
Brunei	2011	34,32	192391	12875,9	394013	29,71	1,26	3,70
Brunei	2012	35,40	194864	13364,34	399748	30,99	1,25	0,90
Brunei	2013	39,59	197026	12312,01	405716	33,58	1,25	-2,10
Brunei	2014	27,40	199025	11656,78	411704	34,04	1,27	-2,50
Brunei	2015	35,25	202453	6715,3	417542	38,63	1,37	-0,40
Brunei	2016	40,94	205406	5652	423196	40,55	1,38	-2,50

Lampiran 3. Data Penelitian Negara *Lower Middle Income*

Negara	Tahun	Investasi (% dari GDP)	Tenaga Kerja (ribu)	Export (ribu)	Populasi (ribu)	Pengeluaran Pemerintah (% dari GDP)	PE (%)	Nilai Tukar (SDR)
BANGLADESH	2011	27,871	65536644	24605,02	153911916	13,952	6,5	74,15
BANGLADESH	2012	28,33	66746410	25988,15	155727053	14,224	6,3	81,86
BANGLADESH	2013	28,489	67995984	29991,6	157571292	14,61	6	78,1
BANGLADESH	2014	28,742	69307791	32863,8	159405279	13,997	6,3	77,64
BANGLADESH	2015	29,149	70709722	33399,52	161200886	13,801	6,8	77,95
BANGLADESH	2016	28,45	72075901	36768,69	162951560	14,74	7,2	78,65
INDONESIA	2011	32,984	119044361	235095,1	245707511	17,713	6,2	8770,43
INDONESIA	2012	35,072	120568834	225744,4	248883232	18,836	6	9386,63
INDONESIA	2013	33,831	122010546	218308,4	252032263	19,081	5,6	10461,24
INDONESIA	2014	34,568	123568045	210820,1	255131116	18,612	5	11865,21
INDONESIA	2015	34,562	125459709	182166,8	258162113	17,444	4,9	13389,41
INDONESIA	2016	34,654	127198979	177883,5	261115456	16,579	5	13308,33
MESIR	2011	17,084	28426354	47523,8	85897561	30,253	1,8	5,93
MESIR	2012	16,202	29060294	45343,04	87813257	31,061	2,2	6,06
MESIR	2013	14,34	29768142	46080,21	89807433	35,28	3,3	6,87
MESIR	2014	13,826	30307193	42867,59	91812566	36,66	2,9	7,08
MESIR	2015	14,372	31003512	41891,71	93778172	33,488	4,4	7,69
MESIR	2016	14,533	31569880	27968,96	95688681	32,35	4,3	10,03
NIGERIA	2011	14,908	50779043	129735,2	162877076	17,95	4,9	153,86

NIGERIA	2012	14,904	52229485	144917,4	167297284	14,491	4,3	157,5
NIGERIA	2013	15,803	53743748	92950,92	171829303	13,108	5,4	157,31
NIGERIA	2014	15,49	55332260	104803,5	176460502	11,696	6,3	158,55
NIGERIA	2015	13,807	57011781	52753,71	181181744	11,035	2,7	192,44
NIGERIA	2016	13,887	58672107	38372,38	185989640	10,295	-1,6	253,49
PAKISTAN	2011	14,121	60463129	29563,47	174184265	19,349	3,6	86,34
PAKISTAN	2012	15,076	61826891	26608,4	177911533	21,656	3,8	93,4
PAKISTAN	2013	14,957	63234030	29245,4	181712595	21,821	3,7	101,63
PAKISTAN	2014	14,635	64591118	30477,84	185546257	20,095	4,1	101,1
PAKISTAN	2015	15,479	66339559	28317,52	189380513	19,735	4,1	102,77
PAKISTAN	2016	15,21	68044573	24562,54	193203476	19,641	4,5	104,77
SUDAN	2011	18,495	9633955	9783,65	35167314	17,973	-3,7	2,67
SUDAN	2012	18,216	9912309	4333,03	35990192	13,287	-10,6	3,57
SUDAN	2013	19,649	10237319	6277,14	36849918	13,305	2,2	4,76
SUDAN	2014	16,989	10550452	6247,73	37737913	13,432	3,2	5,74
SUDAN	2015	17,104	10880603	5361,63	38647803	12,895	3	6,03
SUDAN	2016	16,555	11213930	4575,17	39578828	11,834	3,5	6,21
YEMEN	2011	5,501	6811078	10384,04	24252206	29,84	-12,71	213,8
YEMEN	2012	8,704	7083064	9385,9	24909969	36,218	2,39	213,35
YEMEN	2013	8,106	7359875	9567,2	25576322	30,797	4,82	214,89
YEMEN	2014	7,832	7642054	9430,4	26246327	27,78	-0,19	214,89
YEMEN	2015	1,729	7926031	1866,4	26926207	23,477	-28,1	214,89
YEMEN	2016	3,237	8206514	565	27584213	26,073	-9,78	214,89

Lampiran 4. Data Penelitian Negara *High Income*(Setelah Diolah)

Negara	Tahun	Investasi (%)	Tenaga Kerja (%)	Ekspor (%)	Populasi (%)	Pengeluaran Pemerintah (%)	Nilai Tukar (%)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
UEA	2011	22,65	0,047451	0,397556	0,04858	-0,03912	3,67	6,4
UEA	2012	23,15	0,023987	0,193637	0,026288	-0,06795	3,67	5,1
UEA	2013	23,47	0,008341	0,044634	0,011888	0,041496	3,67	5,8
UEA	2014	25,14	0,003341	0,017827	0,007173	0,062046	3,67	3,3
UEA	2015	22,06	0,007128	-0,10053	0,009198	-0,05412	3,67	3,8
UEA	2016	19,67	0,00398	0,007425	0,012596	-0,01792	3,67	3
Qatar	2011	27,20	0,086956	-0,84381	0,096859	-0,08001	3,64	13,4
Qatar	2012	24,80	0,062978	0,172674	0,080691	0,080359	3,64	4,7
Qatar	2013	23,20	0,06983	0,011439	0,066793	-0,0846	3,64	4,4
Qatar	2014	23,20	0,047492	-0,02963	0,055076	0,177056	3,64	4
Qatar	2015	23,00	0,043524	-0,34185	0,045114	0,249352	3,64	3,6

Negara	Tahun	Investasi (%)	Tenaga Kerja (%)	Ekspor (%)	Populasi (%)	Pengeluaran Pemerintah (%)	Nilai Tukar (%)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
Qatar	2016	26,70	0,02826	-0,21556	0,035569	0,042437	3,64	2,2
Arab Saudi	2011	26,34	0,0611	0,436896	0,02962	-0,01773	3,75	10,3
Arab Saudi	2012	26,24	0,060134	0,061653	0,030042	-0,00111	3,75	5,4
Arab Saudi	2013	28,51	0,052083	-0,02948	0,029502	0,069506	3,75	2,7
Arab Saudi	2014	34,65	0,039709	-0,08539	0,027793	0,132138	3,75	3,7
Arab Saudi	2015	31,66	0,03675	-0,38509	0,025358	0,024686	3,75	4,1
Arab Saudi	2016	30,70	0,02449	-0,10477	0,02277	-0,12489	3,75	1,7
Kuwait	2011	12,84	0,067473	0,465637	0,064364	-0,127	0,28	10,9
Kuwait	2012	14,35	0,071641	0,15326	0,064087	-0,00622	0,28	7,9
Kuwait	2013	16,29	0,073265	-0,05115	0,059734	-0,01724	0,28	0,4
Kuwait	2014	25,00	0,063519	-0,09713	0,051152	0,160829	0,28	0,6
Kuwait	2015	23,49	0,049583	-0,44338	0,040541	0,272216	0,3	-1
Kuwait	2016	21,51	0,022165	-0,1047	0,029674	0,000639	0,3	2,2
Oman	2011	19,14	0,106319	0,283692	0,06438	0,128731	0,38	-1,1
Oman	2012	25,30	0,114238	0,109332	0,070237	0,133703	0,38	9,3
Oman	2013	25,76	0,112006	0,08317	0,071245	0,009785	0,38	4,4
Oman	2014	21,99	0,101557	-0,05113	0,067209	0,038473	0,38	2,8
Oman	2015	29,00	0,087224	-0,30493	0,06031	0,172437	0,38	4,7
Oman	2016	31,00	0,056208	-0,21246	0,053562	-0,064	0,38	1,8
Bahrain	2011	16,49	0,021598	0,600045	0,030146	-0,02788	0,38	2
Bahrain	2012	20,12	0,008641	0,097861	0,01717	0,06518	0,38	3,7
Bahrain	2013	17,11	0,003528	0,085768	0,011686	0,016203	0,38	5,4
Bahrain	2014	16,53	0,009758	-0,05964	0,015954	0,034452	0,38	4,4
Bahrain	2015	18,58	0,024238	-0,17909	0,026533	0,1207	0,38	2,9
Bahrain	2016	19,68	0,040897	-0,09662	0,038864	0,037757	0,38	3,2
Brunei	2011	34,32	0,015208	0,393536	0,013768	-0,17894	1,26	3,7
Brunei	2012	35,40	0,012854	0,037934	0,014555	0,043325	1,25	0,9
Brunei	2013	39,59	0,011095	-0,07874	0,014929	0,083535	1,25	-2,1
Brunei	2014	27,40	0,010146	-0,05322	0,014759	0,013608	1,27	-2,5
Brunei	2015	35,25	0,017224	-0,42391	0,01418	0,134992	1,37	-0,4
Brunei	2016	40,94	0,014586	-0,15834	0,013541	0,049671	1,38	-2,5

Lampiran 5. Data Penelitian Negara *Lower Middle Income*(Setelah Diolah)

Negara	Tahun	Investasi (%)	Tenaga Kerja (%)	Ekspor (%)	Populasi (%)	Pengeluaran Pemerintah (%)	Nilai Tukar (%)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
BANGLADESH	2011	27,871	0,018401	0,338331	0,011586	0,101184	74,15	6,5
BANGLADESH	2012	28,33	0,018459	0,056213	0,011793	0,019495	81,86	6,3
BANGLADESH	2013	28,489	0,018721	0,154049	0,011843	0,027137	78,1	6
BANGLADESH	2014	28,742	0,019292	0,095767	0,011639	-0,04196	77,64	6,3
BANGLADESH	2015	29,149	0,020228	0,016301	0,011264	-0,014	77,95	6,8
BANGLADESH	2016	28,45	0,019321	0,100875	0,01086	0,068039	78,65	7,2
INDONESIA	2011	32,984	0,014432	0,281308	0,013126	0,04997	8770,43	6,2
INDONESIA	2012	35,072	0,012806	-0,03977	0,012925	0,0634	9386,63	6
INDONESIA	2013	33,831	0,011958	-0,03294	0,012653	0,013007	10461,24	5,6
INDONESIA	2014	34,568	0,012765	-0,0343	0,012295	-0,02458	11865,21	5
INDONESIA	2015	34,562	0,015309	-0,13591	0,01188	-0,06276	13389,41	4,9
INDONESIA	2016	34,654	0,013863	-0,02351	0,01144	-0,04959	13308,33	5
MESIR	2011	17,084	0,013237	0,037367	0,021282	-0,04835	5,93	1,8
MESIR	2012	16,202	0,022301	-0,04589	0,022302	0,026708	6,06	2,2
MESIR	2013	14,34	0,024358	0,016258	0,022709	0,135829	6,87	3,3
MESIR	2014	13,826	0,018108	-0,06972	0,022327	0,039116	7,08	2,9
MESIR	2015	14,372	0,022975	-0,02276	0,021409	-0,08652	7,69	4,4
MESIR	2016	14,533	0,018268	-0,33235	0,020373	-0,03398	10,03	4,3
NIGERIA	2011	14,908	0,028147	0,391407	0,027108	0,076139	153,86	4,9
NIGERIA	2012	14,904	0,028564	0,117025	0,027138	-0,1927	157,5	4,3
NIGERIA	2013	15,803	0,028992	-0,35859	0,02709	-0,09544	157,31	5,4
NIGERIA	2014	15,49	0,029557	0,127514	0,026952	-0,10772	158,55	6,3
NIGERIA	2015	13,807	0,030353	-0,49664	0,026755	-0,05652	192,44	2,7
NIGERIA	2016	13,887	0,029123	-0,27261	0,026536	-0,06706	253,49	-1,6
PAKISTAN	2011	14,121	0,062059	0,253382	0,021248	-0,04872	86,34	3,6
PAKISTAN	2012	15,076	0,022555	-0,09996	0,021398	0,119231	93,4	3,8
PAKISTAN	2013	14,957	0,022759	0,099104	0,021365	0,007619	101,63	3,7
PAKISTAN	2014	14,635	0,021461	0,042141	0,021097	-0,0791	101,1	4,1
PAKISTAN	2015	15,479	0,027069	-0,07088	0,020665	-0,01791	102,77	4,1
PAKISTAN	2016	15,21	0,025701	-0,1326	0,020187	-0,00476	104,77	4,5
SUDAN	2011	18,495	0,025833	3,297672	0,022723	-0,05604	2,67	-3,7
SUDAN	2012	18,216	0,028893	-0,55712	0,023399	-0,26072	3,57	-10,6
SUDAN	2013	19,649	0,032789	0,448672	0,023888	0,001355	4,76	2,2
SUDAN	2014	16,989	0,030587	-0,00469	0,024098	0,009545	5,74	3,2
SUDAN	2015	17,104	0,031293	-0,14183	0,024111	-0,03998	6,03	3
SUDAN	2016	16,555	0,030635	-0,14668	0,02409	-0,08228	6,21	3,5
YEMEN	2011	5,501	0,040583	0,113989	0,027341	-0,01192	213,8	-12,71

Negara	Tahun	Investasi (%)	Tenaga Kerja (%)	Ekspor (%)	Populasi (%)	Pengeluaran Pemerintah (%)	Nilai Tukar (%)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
YEMEN	2012	8,704	0,039933	-0,09612	0,027122	0,21374	213,35	2,39
YEMEN	2013	8,106	0,039081	0,019316	0,02675	-0,14968	214,89	4,82
YEMEN	2014	7,832	0,03834	-0,0143	0,026196	-0,09796	214,89	-0,19
YEMEN	2015	1,729	0,03716	-0,80209	0,025904	-0,1549	214,89	-28,1
YEMEN	2016	3,237	0,035388	-0,69728	0,024437	0,110576	214,89	-9,78

Lampiran 6. Hasil Model *Common Effect* Negara *High Income*

Dependent Variable: PE

Method: Panel Least Squares

Date: 05/12/18 Time: 06:38

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INV	-0.205691	0.081396	-2.527044	0.0162
LNNT	1.145665	0.440990	2.597940	0.0136
PP	-10.46490	4.974009	-2.103916	0.0426
PPL	24.35102	45.93957	0.530066	0.5994
TK	28.97762	32.50209	0.891562	0.3787
EXP01	-0.486469	1.947693	-0.249767	0.8042
C	6.715754	2.395669	2.803290	0.0082
R-squared	0.452310	Mean dependent var	3.552381	
Adjusted R-squared	0.358420	S.D. dependent var	3.421256	
S.E. of regression	2.740382	Akaike info criterion	5.005083	
Sum squared resid	262.8392	Schwarz criterion	5.294695	
Log likelihood	-98.10675	Hannan-Quinn criter.	5.111237	
F-statistic	4.817454	Durbin-Watson stat	2.055931	
Prob(F-statistic)	0.001117			

Lampiran 7. Hasil Model *Common Effect* Negara *Lower Middle Income*

Dependent Variable: PE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/12/18 Time: 08:10
 Sample: 2011 2016
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EXP01	-0.671463	1.588293	-0.422757	0.6751
INV	0.815032	0.238319	3.419926	0.0016
LNNT	-0.564941	0.421793	-1.339382	0.1891
PP	20.87876	9.773213	2.136325	0.0397
PPL	593.2410	326.1050	1.819172	0.0774
TK	22.25941	123.2733	0.180570	0.8577
C	-22.83723	11.03825	-2.068918	0.0460
R-squared	0.437192	Mean dependent var	2.155476	
Adjusted R-squared	0.340710	S.D. dependent var	6.551741	
S.E. of regression	5.319795	Akaike info criterion	6.331758	
Sum squared resid	990.5075	Schwarz criterion	6.621370	
Log likelihood	-125.9669	Hannan-Quinn criter.	6.437912	
F-statistic	4.531358	Durbin-Watson stat	1.248713	
Prob(F-statistic)	0.001694			

Lampiran 8. Hasil Model *Fixed Effect Model* Negara *High Income*

Dependent Variable: PE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/12/18 Time: 06:39
 Sample: 2011 2016
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INV	-0.003228	0.168429	-0.019166	0.9848
LNNT	-9.067933	23.99563	-0.377899	0.7083
PP	-10.36767	5.880834	-1.762959	0.0884
PPL	31.44220	88.84240	0.353910	0.7260
TK	55.53802	66.44185	0.835889	0.4101
EXP01	-0.368553	2.148504	-0.171539	0.8650
C	1.677073	5.345117	0.313758	0.7560

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.524083	Mean dependent var	3.552381
Adjusted R-squared	0.327152	S.D. dependent var	3.421256
S.E. of regression	2.806365	Akaike info criterion	5.150331
Sum squared resid	228.3948	Schwarz criterion	5.688181
Log likelihood	-95.15695	Hannan-Quinn criter.	5.347474
F-statistic	2.661250	Durbin-Watson stat	2.023863
Prob(F-statistic)	0.015358		

Lampiran 9. Hasil Model *Fixed Effect Model* Negara *Lower Middle Income*

Dependent Variable: PE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/12/18 Time: 08:11
 Sample: 2011 2016
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EXP01	1.526352	1.380433	1.105705	0.2779
INV	2.553436	0.486991	5.243293	0.0000
LNNT	12.48220	4.314850	2.892846	0.0072
PP	13.82690	7.223600	1.914128	0.0655
PPL	974.7259	1028.058	0.948123	0.3509
TK	95.21697	100.7713	0.944882	0.3525
C	-125.5243	31.64891	-3.966149	0.0004

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.783536	Mean dependent var	2.155476
Adjusted R-squared	0.693965	S.D. dependent var	6.551741
S.E. of regression	3.624454	Akaike info criterion	5.661958
Sum squared resid	380.9632	Schwarz criterion	6.199808
Log likelihood	-105.9011	Hannan-Quinn criter.	5.859101
F-statistic	8.747621	Durbin-Watson stat	1.816195
Prob(F-statistic)	0.000001		

Lampiran 10. Hasil Uji Chow Negara High Income

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.728919	(6,29)	0.6301
Cross-section Chi-square	5.899601	6	0.4345

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PE

Method: Panel Least Squares

Date: 05/12/18 Time: 06:39

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INV	-0.205691	0.081396	-2.527044	0.0162
LNNT	1.145665	0.440990	2.597940	0.0136
PP	-10.46490	4.974009	-2.103916	0.0426
PPL	24.35102	45.93957	0.530066	0.5994
TK	28.97762	32.50209	0.891562	0.3787
EXP01	-0.486469	1.947693	-0.249767	0.8042
C	6.715754	2.395669	2.803290	0.0082
R-squared	0.452310	Mean dependent var		3.552381
Adjusted R-squared	0.358420	S.D. dependent var		3.421256
S.E. of regression	2.740382	Akaike info criterion		5.005083
Sum squared resid	262.8392	Schwarz criterion		5.294695
Log likelihood	-98.10675	Hannan-Quinn criter.		5.111237
F-statistic	4.817454	Durbin-Watson stat		2.055931
Prob(F-statistic)	0.001117			

Lampiran 11. Hasil Uji Chow Negara *Lower Middle Income*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.733372	(6,29)	0.0001
Cross-section Chi-square	40.131611	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PE

Method: Panel Least Squares

Date: 05/12/18 Time: 08:12

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EXP01	-0.671463	1.588293	-0.422757	0.6751
INV	0.815032	0.238319	3.419926	0.0016
LNNT	-0.564941	0.421793	-1.339382	0.1891
PP	20.87876	9.773213	2.136325	0.0397
PPL	593.2410	326.1050	1.819172	0.0774
TK	22.25941	123.2733	0.180570	0.8577
C	-22.83723	11.03825	-2.068918	0.0460
R-squared	0.437192	Mean dependent var		2.155476
Adjusted R-squared	0.340710	S.D. dependent var		6.551741
S.E. of regression	5.319795	Akaike info criterion		6.331758
Sum squared resid	990.5075	Schwarz criterion		6.621370
Log likelihood	-125.9669	Hannan-Quinn criter.		6.437912
F-statistic	4.531358	Durbin-Watson stat		1.248713
Prob(F-statistic)	0.001694			

Lampiran 12. Hasil Model *Random Effect Model* Negara *Lower Middle*

Income

Dependent Variable: PE

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/12/18 Time: 08:12

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 42

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EXP01	-0.671463	1.082127	-0.620502	0.5389
INV	0.815032	0.162370	5.019599	0.0000
LNNT	-0.564941	0.287374	-1.965879	0.0573
PP	20.87876	6.658632	3.135592	0.0035
PPL	593.2410	222.1801	2.670091	0.0114
TK	22.25941	83.98789	0.265031	0.7925
C	-22.83723	7.520518	-3.036656	0.0045
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			7.20E-05	0.0000
Idiosyncratic random			3.624454	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.437192	Mean dependent var	2.155476	
Adjusted R-squared	0.340710	S.D. dependent var	6.551741	
S.E. of regression	5.319795	Sum squared resid	990.5075	
F-statistic	4.531358	Durbin-Watson stat	1.248713	
Prob(F-statistic)	0.001694			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.437192	Mean dependent var	2.155476	
Sum squared resid	990.5075	Durbin-Watson stat	1.248713	

Lampiran 13. Hasil Uji Hausman Negara Lower Middle Income

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	46.400234	6	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
EXP01	1.526352	-0.671463	0.734596	0.0103
INV	2.553436	0.815032	0.210796	0.0002
LNNT	12.482197	-0.564941	18.535347	0.0024
PP	13.826896	20.878756	7.843013	0.0118
			1007539.297	
PPL	974.725914	593.240979	682	0.7039
TK	95.216972	22.259413	3100.893723	0.1901

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PE

Method: Panel Least Squares

Date: 05/12/18 Time: 08:12

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-125.5243	31.64891	-3.966149	0.0004
EXP01	1.526352	1.380433	1.105705	0.2779
INV	2.553436	0.486991	5.243293	0.0000
LNNT	12.48220	4.314850	2.892846	0.0072
PP	13.82690	7.223600	1.914128	0.0655
PPL	974.7259	1028.058	0.948123	0.3509
TK	95.21697	100.7713	0.944882	0.3525

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.783536	Mean dependent var	2.155476
Adjusted R-squared	0.693965	S.D. dependent var	6.551741
S.E. of regression	3.624454	Akaike info criterion	5.661958

Sum squared resid	380.9632	Schwarz criterion	6.199808
Log likelihood	-105.9011	Hannan-Quinn criter.	5.859101
F-statistic	8.747621	Durbin-Watson stat	1.816195
Prob(F-statistic)	0.000001		



Lampiran 14. Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Zaza Arysta Septiana
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 17 September 1995
 Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Randurejo, Kragilan, Mojosongo, Boyolali
 No. HP : 082225211320
 Email : zazarysta@gmail.com



Riwayat Pendidikan

MIN 1 Boyolali	2002-2008
SMP N 2 Boyolali	2008-2011
SMA N 1 Boyolali	2011-2014
Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga	2014- sekarang